

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan analisis dapat disimpulkan bahwa :

1. Kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan Indonesia Ferry (Persero) Cabang Kupang.
2. Kualitas kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan Indonesia Ferry (Persero) Cabang Kupang.

5.2 Implikasi Teoritis

Teori pertama yang digunakan adalah teori Sutrisno (2020:312). Hasil penelitian saya mendukung teori yang disampaikan oleh ahli tersebut. Kemudian penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Abu Sari, Fahkry Zamzam, Harun Syamsudi (2020).

Teori kedua yang digunakan adalah teori Aisyah (2019). Hasil penelitian saya mendukung teori yang disampaikan oleh ahli tersebut. Kemudian penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ella Anastasya Sinabela, Utami Puji Lestari (2020).

5.3 Implikasi Terapan

Melakukan penelitian ini, penulis menyampaikan beberapa saran yang kiranya dapat membantu PT.Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan Indonesia Ferry (Persero) Cabang Kupang untuk dapat dijadikan sebagai bahan masukan, yaitu sebagai berikut :

1. Indikator pada variabel kualitas kerja memiliki nilai indeks terendah di angka 40,9 dengan pernyataan karyawan memiliki potensi kerja yang kreatif dan pernyataan karyawan memiliki potensi kerja yang inofatif 40,9 termasuk dalam kategori sedang.
2. Indikator pada variabel kepemimpinan memiliki nilai indeks terendah di angka 38,3 dengan pernyataan apakah selama ini pemimpin anda selalu mengontrol karyawan yang termasuk dalam kategori sedang.
3. Di sarankan untuk indikator kualitas kerja menganalisis situasi,mencari solusi kreatif, dan beradaptasi dengan perubahan, dan di sarankan untuk indikator kepemimpinan memberikan arahan dan komunikasi yang jelas sehingga karyawan mengerti tugas dan tanggung jawab mereka dengan baik, memberika masukan tentang kinerja karyawan secara teratur, bangun lingkungan kerja yang mendukung dan mendorong kerja sama, dan perhatiakn kebutuhan pengasawan yang dimana evaluasi apakah pengawasan lebih ketat diperlukan atau tidak